

© FOOTNOTE UNTUK ANDAR!

HALO, APA KABAR, ANDAR MANIK, KOK
TIADA KABAR BERITANYA LAGI! MOGA?
MASIH EKSTIS... HEHEHE!!

INI ARTIKEL YG ANDAR MINTA, TAPI
BUKAN DI 'KR'SPT YG ANDAR MINTA.
KR'N ARTIKEL INI DITULIS DI 'BERNAS'.

YG CEMETI PUNYAI TTG PAMERANMU 2 2 DARI PR
APAS, 1 DARI BERNAS. AMBAR HARAP ANDAR SUDAH
UM PUNYA, AKAN AMBAR KIRIM KE BANDUNG. YOOK
SALAM UNTUK SEMUA...!!! - AMBAR

BERNAS, 24 JANUARI 1993

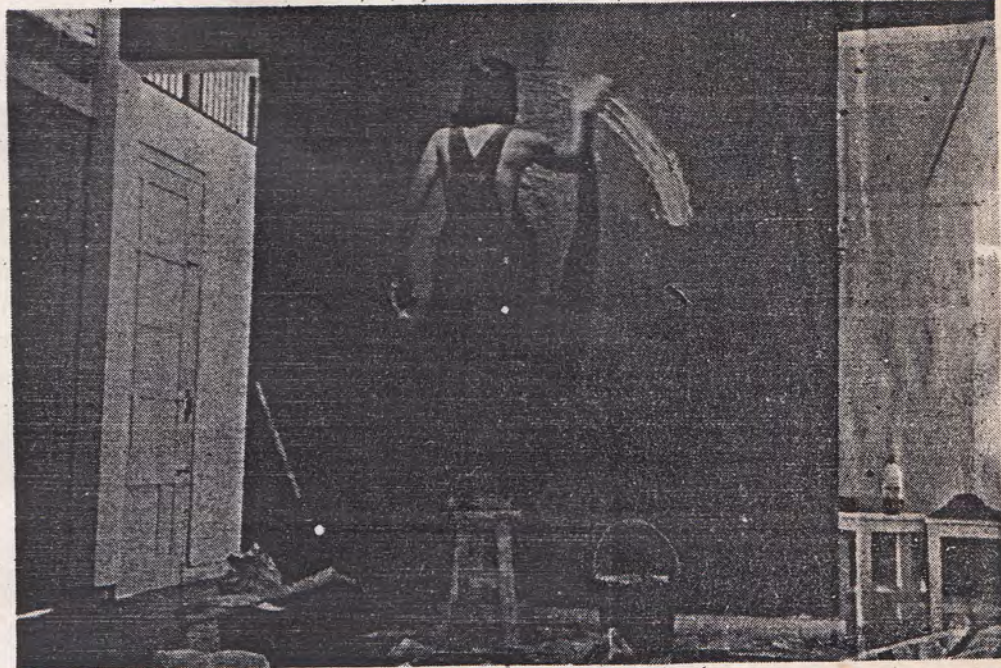
an Andar Manik

formance malam itu.
Tanah liat yang ia
dengan teratur di tem-
Cemeti Gallery itu. Sa-
ngkar dengan bekas
atasnya, pada hari
telah pembukaan mu-
in di beberapa bagian
ok. Karya, atau tepat-
dari keseluruhan, ter-
awarkan 'pengalaman
-keindahan dalam
ang luas- bertahap;
n mungkin kontem-
apa tidak. Tanah liat
i kering tersebut me-
dan merangsang imaji-
masuk ke dalam du-
i menurut kemerde-
masing-masing sebagai

KESADARAN yang kedua itu-
lah yang kini, di tengah keriuhan
penciptaan yang hingar bingar,
semakin miskin dan sulit kita
temukan. Nilai yang sanggup
memberi bobot karya seni rupa
tersebut, kini mulai tereduksi
oleh pamrih-pamrih di luar kon-
teks berkesenian. Sehingga karya
seni rupa sangat mungkin terpe-
rangkap pada karya (dan tentu
saja termasuk prosesnya) yang
berbau industrial. Ia berhenti
sampai pada barang komoditi,
yang ukuran baik buruknya ter-
gantung pada pasar.

Tampilan karya seni rupa al-
tematif, salah satunya seperti
yang digelar Andar Manik, de-
ngan segala konsekuensinya, a-
dalah salah satu upaya menero-
bos kebebasan kreatif dan kebe-
kuan gagasan dunia seni rupa.
Bagaimana pun segi gagasan sa-
ngatlah penting, karena itulah
nafas yang bisa dibaca dalam se-
ni rupa (modern).

Melihat dapur gagasan proses
kreatif Andar Manik, akan meli-
hat pula seberapa jauh ia memi-
liki integritas terhadap berkeseni-
an. "Tanah sebagai bahan dasar
keramik," kata Andar, "mempu-
nyai sifat dan kemungkinan yang
tak terbatas, sifat elastis keti-
ka tanah masih lembab, menyebab-
kan tanah mudah dibentuk dan
dipakai untuk meniru apa pun".
Dari kelonggaran bahan tersebut
ia sadar, akan dapat terperang-
kap dengan kerja penituan,



Andar Manik sedang terlibat dalam salah satu keramik instalasi.

fungsional, dalam arti terap.
Karenanya mengolah material di-
tuntut sikap bijak dalam mem-
perlakukannya.

Pada Andar Manik, pengertian
memperlakukan material (tanah
liat) dengan bijak adalah, meng-
gali potensi sifat dasar tanah
dengan mengendalikan konsen-
trasi diri dan menghindari dari
keinginan untuk melakukan pe-
maksaan terhadap bahan baku,
tanpa melawan sifatnya.

Penjelajahan dan pemahaman
terhadap material adalah kele-
bihan Andar Manik yang lain. Ia
tidak memaksakan sifat material.

Karenanya, ia sangat mentolerir,
bahkan sangat mengeksploitasi,
faktor kebutulan yang seringkali
tak terhindarkan dalam proses
kreasi.

PAMERAN yang berlangsung
selama dua pekan tersebut adal-
ah pameran satu paket karya se-
ni rupa, yang mestinya, tidak da-
pat ditonton sepotong-sepotong
(jika penonton ingin terlibat ri-
tual tersebut secara kronologis).
Karena karya tersebut akan utuh
jika dinikmati sejak prosesi pem-
bukaan hingga akhir, batas wak-
tu pameran yang ditentukan. Se-
hingga akan lebih menarik dan

lengkap, apabila Andar Manik
berserta Cemeti Gallery menyen-
gkerakan penutupan pameran
tersebut. Setidaknya, para pe-
nonton diajak bersama menyak-
sikan sebuah perjalanan proses
kreatif dari awal hingga akhir.
Menyaksikan, ketika tanah liat
itu masih basah menempel, kem-
udian kering, retak-retak, dan
akhirnya rontok satu persatu.

Bersama-sama para apresian
menyaksikan sepenggal fragmen
dan sepotong kesaksian. Yang
terakhir ini hanyalah harapan
dan saran.

(Suwarno Wisetrotomo)